

**EFEKTIVITAS EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 TERHADAP PERILAKU
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
PADA REMAJA KELAS 7 DAN 8
(DI SMP NEGERI 1 KABUH KAB. JOMBANG)**

Sulis Setiowati¹⁾ Dwi Prasetyaningati²⁾ Iva Milia Hani³⁾

¹²³ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang

Email : ssuliss2000@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku penerapan protokol kesehatan dikalangan remaja perlu diperhatikan dikarenakan masih ada dikategori cukup. Hal ini terjadi karena kurangnya edukasi mengenai bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari virus covid 19. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku penerapan protokol kesehatan sebelum dan sesudah serta menganalisa efektivitas pemberian edukasi pencegahan covid 19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre eksperimental pre post test design. Sampel diambil dengan cara simple random dengan jumlah sampel 82 responden. Variabel pada penelitian ini adalah edukasi pencegahan covid 19 dan perilaku penerapan protokol kesehatan. Instrument yang digunakan berupa SAP Pencegahan covid 19 dan Kuesioner. Kuesioner dilakukan 2 kali sebelum dan sesudah diberikanya edukasi. Penelitian ini dianalisis dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Hasil penelitian ini menjawab tujuan dari penelitian yaitu sebelum di berikan edukasi pencegahan covid 19 remaja di SMPN 1 Kabuh perilaku penerapan protokol kesehatan berada di kategori cukup. Setelah di berikan edukasi pencegahan covid 19 perilaku penerapan protokol kesehatan berada dikategori baik. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara efektivitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8.

Kata kunci : edukasi, pencegahan covid 19, perilaku, protokol kesehatan.

***THE EFFECTIVENESS OF COVID-19 PREVENTION EDUCATION ON THE BEHAVIOR OF
HEALTH PROTOCOL IMPLEMENTATION
IN ADOLESCENT CLASS 7 AND 8
(AT SMP NEGERI 1 KABUH KAB. JOMBANG)***

ABSTRACT

The behavior of implementing health protocols among adolescents needs to be considered because there are still enough categories. This happened because of the lack of education on how to apply health protocols to avoid the covid 19 virus. So this study aims to find out how the behavior of implementing health protocols before and after and analyze the effectiveness of providing education on covid 19 prevention. This type of research is a quantitative study with a design pre-experimental research pre-post-test design. Samples were taken by simple random with a sample 82 respondents. The variables in this study were education on the

prevention of covid 19 and the behavior of implementing health protocols. The instruments used are SAP Covid 19 Prevention and Questionnaires. The questionnaire was conducted 2 times before and after the education was given. This study was analyzed by the Wilcoxon Signed Rank Test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results of this study answer the purpose of the study, namely before being given education on preventing covid 19 adolescents at SMPN 1 Kabuh the behavior of implementing health protocols was in the sufficient category. After being given education on the prevention of COVID-19, the behavior of implementing health protocols was in a good category. The conclusion of this study shows that there is an influence between the effectiveness of covid 19 prevention education on the behavior of implementing health protocols in adolescents in grades 7 and 8.

Keywords: education, prevention of covid 19, behavior, health protocol.

PENDAHULUAN

Protokol kesehatan merupakan salah satu hal penting yang harus di terapkan masyarakat di era pandemi Covid 19 (Kementrian Kesehatan RI, 2020a). Protokol kesehatan merupakan cara untuk memutus rantai penyebaran Covid 19, rendahnya perilaku penerapan protokol kesehatan ini mencangkup seluruh kalangan usia, termasuk pada kelompok remaja. Banyak remaja yang belum patuh dalam menjalankan protokol kesehatan yaitu dalam kepatuhan mencuci tangan, kepatuhan memakai masker dan kepatuhan menjaga jarak (Artama & L, 2021). Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya perilaku penerapan protokol kesehatan adalah kurangnya informasi tentang betapa rentannya mereka terjangkit covid 19 (Rizkinaswara, 2020).

Berdasarkan data SATGAS COVID 19 (2022) pada tanggal 28 Maret 2022 pukul 07.00 WIB, menyatakan sebaran covid di Jawa Timur dengan kasus 571.020 yang terkonfirmasi dan Kab. Jombang menyumbang 16.470 kasus terkonfirmasi positif covid 19. Remaja Jawa Timur sendiri telah menyumbang kurang lebih

7,7 % dari kasus terkonfirmasi di Jawa Timur. Kepatuhan masyarakat indonesia terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan secara umum sudah baik. Perilaku responden dalam melaksanakan protokol kesehatan masih perlu perhatian, seperti kurang patuh dalam menghindari kerumunan (22%), menjaga jarak minimal 2 meter (23%), dan mengurangi mobilitas (24%) (Badan Pusat Statistik, 2022). Masyarakat jawa timur melaksanakan protokol kesehatan sudah cukup baik, dengan bahwa tingkat penerapan protokol kesehatan masih kurang patuh, khususnya dalam hal mengurangi mobilitas (54,1%), menjaga jarak (54,4%), dan menghindari kerumunan (54,4%) (Badan Pusat Statistik, 2022). Untuk wilayah jombang sendiri perilaku penerapan protokol kesehatan sudah dikatakan cukup baik, tetapi masih ada perilaku yang perlu di perhatikan lagi yaitu menjahui kerumunan (46%), membatasi mobilitas (53%), dan menjaga jarak (57%) (SATGAS COVID 19, 2022).

Pada tanggal 20 April 2022, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara wawancara kepada 10 siswa, hasil yang di dapatkan dalam perilaku penerapan protokol kesehatan di sekolah

smp negeri 1 kabuh sudah dikatakan cukup baik, tetapi perlu diperhatikan lagi dalam perilaku mencuci tangan (7 dari 10 responden jarang menerapkan cuci tangan), menghindari kerumunan, menjaga jarak, dan membatasi mobilitas (8 dari 10 responden belum menaati).

Protokol kesehatan merupakan salah satu hal penting yang harus di terapkan masyarakat di era pandemi Covid 19 (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang memegang peranan penting dalam pecegahan penularan COVID-19 dikarenakan remaja merupakan wajah untuk masa depan Indonesia. Semakin rendah informasi tentang bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan maka resiko terjangkit virus covid 19 lebih tinggi (Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) & Nasional, 2021). Bila perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja menurun maka pertambahan kasus covid 19 dikalangan remaja akan meningkat dan remaja indonesia menjadi kurang produktif, serta masa depan Indonesia bisa menjadi lebih buruk .

Pemberian edukasi pencegahan dan penularan virus corona adalah salah satu cara untuk meningkatkan perilaku penerapan protokol kesehatan para remaja (Arvianti et al., 2021). Mengingat penyebaran dan penularan virus Corona yang sangat cepat dan banyak orang yang terinfeksi covid 19 tidak merasakan gejala apapun (Amir et al., 2021). Pemahaman pencegahan covid 19 dapat dilakukan dengan pemberian edukasi tentang bagaimana pencegahan covd 19 yang benar.

Menurut uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul

“Efektivitas Edukasi Pencegahan Covid 19 Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja di SMP Negeri 1 kabuh”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa efektivitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dn 8.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analisis kuantitatif korelasional dengan rancangan penelitian *pre eksperimental* yang menggunakan pendekatan *one group pre-post test design*. populasi penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas 7 dan 8 SMP Negeri 1 Kabuh Kab. Jombang sejumlah 448 siswa. Sampel penelitian adalah sebagian siswa siswi kelas 7 dan 8 di SMP Negeri 1 Kabuh Kab. Jombang. Dengan menggunakan rumus solvin didapatkan sejumlah 82 siswa. Edukasi pencegahan covid 19 merupakan variable *independent* dan perilaku penerapan protocol kesehatan merupakan variabel *dependent* . teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan SAP. SAP yang berisikan materi yang akan diberikan kepada responden dan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengobservasi perilaku penerapan protocol kesehatan responden. Sebelum memberikan materi peneliti melakukan observasi sebelum pemberian edukasi (*pre-test*) 3 hari sebelum Pemberian materi. Pemberian materi dilakukan di smpn 1 kabuh di ruang pertemuan dan setelah diberikan edukasi ada jeda kurang lebih 30 menit (*post-test*) peneliti mengobservasi dengan lembar observasi yang sama. Kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara *editing, coding, scoring, dan tabulating*. Pada penelitian ini peneliti bertemu dengan responden.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariate

- 1) Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki - Laki	38	46
2	Perempuan	44	54
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data primer 2022*

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sesuai pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 44 orang dengan presentase 54%.

- 2) Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	12 Tahun	7	8,5
2	13 Tahun	30	36,6
3	14 Tahun	38	44,4
4	15 Tahun	7	8,5
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data primer 2022*

Karakteristik responden berdasarkan umur sesuai pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa hampir separuhnya responden berumur 14 tahun sejumlah 38 orang dengan presentase 44,4%.

- 3) Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kelas 7	48	58,5
2	Kelas 8	34	41,5
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data primer 2022*

Karakteristik responden berdasarkan kelas sesuai pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada di kelas 7 sejumlah 48 orang dengan presentase 58,5%.

2. Analisa Bivariate

- 1) Perilaku penerapan protokol kesehatan responden sebelum diberikan edukasi pencegahan covid 19.

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi perilaku penerapan protokol kesehatan responden sebelum diberikan edukasi pencegahan covid 19.

No	Perilaku penerapan rotokol kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	13	16
2	Cukup	69	84
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data primer 2022*

Karakteristik perilaku penerapan protokol kesehatan sebelum dilakukan edukasi pencegahan covid 19 pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden dengan perilaku penerapan protokol kesehatan cukup sejumlah 69 orang (84%).

2) Perilaku penerapan protokol kesehatan responden sesudah diberikan edukasi pencegahan covid 19.

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi perilaku penerapan protokol kesehatan responden sesudah diberikan edukasi pencegahan covid 19.

No	Perilaku penerapan rotokol kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	62	76
2	Cukup	20	24
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data primer 2022*

Karakteristik perilaku penerapan protokol kesehatan sesudah dilakukan edukasi pencegahan covid 19 pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa responden dengan perilaku penerapan protokol kesehatan baik sejumlah 62 orang (76%).

3) Tabulasi silang antara perilaku penerapan rotokol kesehatan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi pencegahan covid 19.

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi perilaku penerapan rotokol kesehatan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi pencegahan covid 19.

No	Edukasi Perilaku	Pre test		Post test	
		F	%	F	%
1	Baik	13	16	62	76
2	Cukup	69	84	20	24
	Jumlah	82	100	82	100
Hasil Uji Wilcoxon		Nilai $P = 0.000$			

Sumber : *Data primer 2022*

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik perilaku penerapan protokol kesehtan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi pencegahan covid 19 selama 1 hari.

Peningkatan perilaku responden setelah dilakukan edukasi pencegahan covid 19 pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh dari uji statistik "*Wilcoxon Signed Rank Test*" didapatkan nilai $p = 0.000$ dengan nilai $\alpha = 0.05$. karena nilai $p = 0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima yang artinya ada efektifitas antara edukasi pencegahan covid 19 dengan perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja.

PEMBAHASAN

1. Perilaku penerapan protokol kesehatan responden sebelum diberikan edukasi pencegahan covid 19.

Data pada tabel 5.4 menjelaskan karakteristik perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja sebelum dilakukan edukasi pencegahan covid 19 memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan yang cukup yaitu sejumlah 69 orang (84%). Berdasarkan data pada table 5.1 didapatkan data karakteristik perilaku penerapan protokol kesehatan sebelum pemberian edukasi pencegahan covid 19 bahwa sebagian besar responden adalah berjenis perempuan sejumlah 44 orang dengan presentase 54%. Data pada tabel 5.2 didapatkan bahwa hampir separuh responden adalah berumur 14 tahun sejumlah 38 orang dengan presentase 44,4%. Data pada tabel 5.2 didapatkan bahwa sebagian besar responden berada dikelas 7 sejumlah 48 orang dengan presentase 58,5%. Hal ini didukung dengan hampir seluruh responden memiliki skor ≤ 9 .

Penelitian ini selaras dengan penelitian Desmon (2021) bahwa pemberian edukasi adalah menambah informasi kepada seseorang agar mendapatkan informasi yang cukup sehingga perilaku akan

menjadi lebih terarah dan sesuai dengan informasi yang diterima. Dan tidak hubungan antara yang membedakan antara jenis kelamin dalam berperilaku, itu semua tergantung bagaimana sikap yang akan diambil oleh individu tersebut (Setianingsih, 2020). Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Theresia (2021) bahwa remaja diumur 14 tahun dikategorikan sebagai remaja awal. Remaja awal memiliki karakteristik yang ingin berperilaku sesuai keinginannya tanpa memikirkan itu baik atau tidak untuk dilakukan. remaja yang berada di SMP masih belum mendapatkan pengetahuan yang cukup sehingga remaja memiliki perilaku yang kurang tepat (Oktavianti, 2021).

Menurut penelitian hal ini terjadi karena kurangnya informasi dan pengingat tentang bahayanya covid 19 yang mengakibatkan banyak remaja yang perilakunya kurang patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Tingkat perolehan informasi yang rendah akan menyebabkan pengetahuan seseorang rendah. Dalam perilaku mencuci tangan, etika batuk/bersin, dan menjahui kerumunan pada remaja cenderung cukup. Hal ini didukung dengan item observasi no 6 “ menerapkan 6 langkah cuci tangan.”, item observasi no 11 “ mencuci tangan ketika selesai bersin atau batuk.”, item observasi no 14 “tidak berkerumun ketika menyantap makanan ” Sebagian besar responden di observasi mendapatkan hasil tidak. Hal ini menyebabkan responden memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan yang cukup. Dan responden yang berumur 14 tahun dan banyak yang berapda di kelas 7 memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan yang cukup terhadap upaya pencegahan covid 19. Dikarenakan responden masih kurang dalam

mendapatkan informasi untuk mencegah penularan covid 19.

2. Perilaku penerapan protokol kesehatan responden sesudah diberikan edukasi pencegahan covid 19.

Data pada tabel 5.5 menjelaskan karakteristik perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja sesudah dilakukan edukasi pencegahan covid 19 memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan yang baik yaitu sejumlah 62 orang (76%). Pada data tabel 5.5 juga menjelaskan bahwa dari 82 responden masih ada responden yang memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan yang kurang yaitu 20 orang (24%).

Penelitian ini selaras dengan penelitian Umi Romayati (2021) bahwa pemberian edukasi mengenai pengetahuan covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan di masa pandemi dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan covid 19. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yuniar (2021) bahwa pemberian edukasi memiliki arti penting bagi individu, edukasi memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Tujuan dari pemberian edukasi yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan baik fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun secara social.

Menurut peneliti hal ini terjadi karena responden sudah diberikan informasi mengenai pencegahan covid 19 sehingga responden sudah dapat memahami cara menerapkan protokol kesehatan untuk upaya pencegahan penularan covid 19. Dan responden masih belum sepenuhnya paham akan bahayanya covid 19 serta

pentingnya perilaku penerapan protokol kesehatan yang baik untuk mencegah penularan covid 19 sehingga perlu diberikan edukasi pencegahan covid yang dilakukan secara berkala.

3. Efektivitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8

Peningkatan perilaku responden setelah dilakukan edukasi pencegahan covid 19 pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh dari uji statistik "*Wilcoxon Signed Rank Test*" didapatkan nilai $p = 0.000$ dengan nilai $\alpha = 0.05$. karena nilai $p = 0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima yang artinya ada efektifitas antara edukasi pencegahan covid 19 dengan perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja. Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa hasil penelitian ada peningkatan perilaku penerapan protokol kesehatan dengan pemberian edukasi pencegahan covid 19. Didapatkan hampir seluruhnya responden mengalami peningkatan dalam perilaku pencegahan covid 19 yaitu sejumlah 62 orang (76%) dari 82 orang (100%). Sedangkan sebagian kecil responden tidak mengalami peningkatan perilaku penerapan protokol kesehatan yaitu sejumlah 20 orang (24%) dari 82 orang (100%).

Penelitian ini selaras dengan penelitian Rahmatina & Erawati (2020) bahwa pemberian edukasi telah terbukti mampu mengubah perilaku serta meningkatkan perilaku remaja dalam mengontrol kesehatan. Edukasi menjadi kontribusi yang sangat penting karena dapat digunakan untuk mengatasi ancaman COVID-19 ini pada tingkatan yang berbeda. Edukasi memegang peran utama dalam penanganan COVID-19. Pemberian

edukasi kesehatan mengenai cara pencegahan COVID-19 sangat penting diberikan kepada masyarakat agar penendalian kasus terkonfirmasi COVID-19 semakin landai dan terkendali (R. Siregar et al., 2020). Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Zamrodah (2022) yang menyatakan bahwa edukasi etika batuk dan bersin serta cara cuci tangan pakai sabun yang benar dan tepat sangatlah penting untuk siswa siswi smp. Dikarenakan penerapan etika batuk bersin serta CTPS adalah salah satu cara untuk mencegah COVID-19 dan merupakan elemen penting yang dipaparkan pemerintah dalam penerapan protokol kesehatan yang berlaku saat ini.

Perilaku mencuci tangan, etika batuk/bersin, dan menjahui kerumunan mengalami peningkatan perilaku. Hal ini didukung dengan item observasi no 6 "menerapkan 6 langkah cuci tangan.", item observasi no 11 "mencuci tangan ketika selesai bersin atau batuk.", item observasi no 14 "tidak berkerumun ketika menyantap makanan " Responden sudah mendapatkan peninjauan observasi yang baik. Hal ini menyebabkan responden memiliki peningkatan perilaku penerapan protokol kesehatan yang sebelumnya kurang menjadi baik.

Menurut peneliti pemberian edukasi pencegahan covid 19 merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja agar penularan covid 19 bisa semakin di kendalikan serta membuat perilaku remaja menjadi lebih baik dalam menerapkan protokol kesehatan di lingkungan sekolah maupun lingkungan bermasyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku penerapan protokol kesehatan sebelum pemberian edukasi pencegahan covid pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh Kab. Jombang kategorinya cukup.
2. Perilaku penerapan protokol kesehatan setelah pemberian edukasi pencegahan covid pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh kategorinya baik.
3. Terdapat pengaruh antara efektivitas pemberian edukasi pencegahan covid terhadap perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh Kab. Jombang.

Saran

1. Bagi Guru
Bagi guru di SMPN 1 Kabuh agar tetap menerapkan protokol kesehatan di lingkungan sekolah agar menjadi role model bagi siswa siswi SMPN 1 Kabuh.
2. Bagi Kepala Sekolah
Bagi kepala sekolah dapat menyediakan fasilitas yang memadai di setiap kelas dengan menyediakan sabun cuci tangan dan tempat sampah yang tertutup.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti variabel lain seperti hubungan sikap serta kesadaran penerapan protokol kesehatan dengan kejadian covid 19 yang lebih luas.

KEPUSTAKAAN

- Alam, A. S. L. S. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Biring Kanaya Kota Makassar Tahun 2020*. Hasanuddin.
- Amir, H., Taqiyah, Y., & Selatan, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Kepada Masyarakat. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat Tahun 2021*, 1–5.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Artama, S., & L, M. B. (2021). Kepatuhan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan Sangingloe Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. *Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 10(1), 65–72.
- Arvianti, E. Y., Anggarasari, H., & Hastutiningtas, W. R. (2021). Sosialisasi Protokol Kesehatan 3m Pada Siswa Smp Negeri 26 Malang Untuk Menghadapi Era Kenormalan Baru Pasca Pandemi Covid-19. *Jast : Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 5(1), 69–75.
- Azzahra, I. A. N. (2021). *Pengetahuan Terhadap Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/20>

- 20/09/28/F376dc33cfcdeec4a514f09c/P
erilaku-Masyarakat-Di-Masa-Pandemi-
Covid-19.Html
- Fadli, R. (2021). *Mengenal Protokol Kesehatan 5 M Untuk Cegah Covid-19*. Hallodoc.
- Fahyuni, D. E. F. (2019). *Psikologi Perkembangan* (M. P. Mohammad Sholeh, S.Pd (Ed.)). Umsida Press.
- Igiany, P. D., Pertiwi, J., & Febriani, R. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (Sikesnas)*, 2, 168–173.
- Kemala, F. (2022). *Etika Batuk Yang Benar Untuk Mencegah Penularan Penyakit*. Hello Sehat.
- Kemendes RI. (2021). *Tanda Dan Gejala*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020a). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19). In S. Dr. Listiana Aziza, Sp.Kp; Adistikah Aqmarina, Skm; Maulidiah Ihsan (Ed.), *Dokumen Resmi* (5th Ed., Pp. 1–214). Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020b). Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. In *Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Menkes/413/2020*, 2019, 207.
- Kurniawan, A. (2021). *Gambaran Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Driver Ojek Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kota*. Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Lubis, D. A. S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku Terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran Usu. *Skripsi*, 35–36.
[Http://Repositori.Usu.Ac.Id/Handle/123456789/31033](http://Repositori.Usu.Ac.Id/Handle/123456789/31033)
- Marwoko, G. (2018). *Psikologi Perkembangan Masa Remaja* (Pp. 60–75).
- Nugraheni, T. C. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Tingkat Kepatuhan Pencegahan Covid 19 Dengan Menerapkan 3m Di Sma Xaverius 3 Palembang*. Universitas Katolik Musi Charitpalembang.
- Nursalam. (2015a). *Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* (P. P. Lestari (Ed.); 4th Ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2015b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (Ed.); 4th Ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (Ed.); 5th Ed.). Salemba Medika.
- Oktavianti, P. M. (2021). *67 Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Sikap Remaja Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Denpasar.
- Pusbindiklat Peneliti Lipi. (2022). *Klirens*

- Etik*. Pusat Pembinaan Pendidikan Dan Pelatihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Putri, R. N. (2020). *Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. 20(2), 705–709.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Rahmatina, L. A., & Erawati, M. (2020). Evaluasi Program Edukasi Dengan Video Dan Poster Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19 (Preliminary Study). *Holistic Nursing And Health Science*, 3(1), 9–16.
<https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.9-16>
- Rani. (2021). *Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia*. Rs Jiwa Menur.
- Rizkinaswara, L. (2020). *Disinfodemi Jadi Faktor Masyarakat Tidak Disiplin Protokol Kesehatan*. Kominfo.
- Romayati, U., Wahyudi, W. T., & Sandi, A. G. (2021). Hubungan Pengetahuan Covid-19 Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Di Masa Pandemi Pada Siswa Smpn 1 Sekampung Udik Lampung Timur. *International Journal Of Intellectual Discourse (Ijid)*, 39(8), 102–111.
- Sary, Y. N. E. (2017). Perkembangan Kognitif Dan Emosi Psikologi Masa Remaja Awal. *J-Pengmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–12.
- Sasanti, M. M. (2018). *Memahami Perkembangan Remaja Awal (Remaja Smp)*. Sekolah Kristen Ketapang.
- Satgas Covid 19. (2022a). *Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan*. Covid 19.
- Satgas Covid 19. (2022b). *Peta Sebaran Covid 19*. Satgas Covid 19.
- Setianingsih, I. (2020). *Hubungan Pengetahuan Remaja Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19*. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Magelang : Magelang., 2021.
- Siregar, R. A. (2021). *Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Medan Johor*. Sumatra Utara.
- Siregar, R., Riang, A., Gulo, B., Rina, L., & Sinurat, E. (2020). Edukasi Tentang Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area Tahun 2020. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 191–198.
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/jam/article/view/1490>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sugiyono (Ed.)). Cv. Alfabeta.
- Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), & Nasional, P. E. (2021). *Lonjakan Kasus Dampak Abaikan Protokol Kesehatan*. Satgas Covid 19.
- Unicef. (2020). *Fakta Penting Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Untuk Melindungi Dari Coronavirus (Covid-19)*. Artichel.
- Wahyuni, N. I. (2021). *Edukasi Permainan Kartu Bergambar Pencegahan Covid-19 Pada Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Gowa*. Universitas Hasanuddin.
- WHO. (2022). *6 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun Dari Who*. Materi Edukasi.

Yuniar, V. (2021). *Edukasi Pemerintah Dalam Penanggulangan Covid-19 Melalui Media Sosial Di Kota Makassar* (Vol. 3, Issue March). Universitas Muhammadiyah Makassar.

Zamrodah, Y. (2022). Edukasi Etika Batuk, Bersin Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Untuk Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Siswa-Siswi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 15(2), 1–23.